

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsudi Iman, M.Ag
NIK : 1967010719930311019

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Indah Shanaz
NPM : 20150720009
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Evaluasi Program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an
Di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Hasil Tes Turnitin* : 9%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


(Sadam Fajar Shodiq, S.Pd., M.Pd.)

Dosen Pembimbing Skripsi,


(Drs. Marsudi Iman, M.Ag)
NIK. 19 67 01 07 19 93 03 11 01 9

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**EVALUASI PROGRAM TAHSIN DAN TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Indah Shanaz

NPM: 20150720009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

EVALUASI PROGRAM TAHSIN DAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan disusun oleh :

Nama : Indah Shanaz

NPM : 20150720009

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Pembimbing,

Drs. Marsudi Iman, M.Ag
NIK.19670107199303113019

EVALUASI PROGRAM TAHSIN DAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Indah Shanaz dan Drs. Marsudi Iman, M.Ag

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta 551183
Email: shanazindah@gmail.com
marsudi09@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana perencanaan, proses pelaksanaan, serta untuk menganalisis hasil pencapaian dari pelaksanaan program pembelajaran Tahsin dan Tadfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan (field research) menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan model evaluasi CIPP (Context Input Process Product). Data dikumpulkan dengan menggunakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pelaksanaan program. Kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan proses analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data serta kesimpulan atau verifikasi data.

Setelah dilakukan analisis data maka diperoleh hasil Evaluasi context (konteks) menunjukkan bahwa program pembelajaran tahsin dan tahfidz al-Qur'an masih kurang baik, karena perencanaan yang masih secara umum serta belum adanya dokumentasi dan data yang spesifik untuk mendukung pelaksanaan program. Evaluasi input (masukan), dengan dilakukannya pemilahan ketika selesai penerimaan siswa baru terhadap siswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang membaca al-Qur'an dirasa lebih baik agar mempercepat pelaksanaan penerimaan jika dilakukan sebelum penerimaan. Pelaksanaan program atau evaluasi process (proses) menunjukkan bahwa kesesuaiannya jadwal pembelajaran sudah baik karena sudah dimasukkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) hanya saja untuk kelas tahfidz masih kurang ideal jika dilakukan hanya satu kali seminggu. Pencapaian program tahsin dan tahfidz al-Qur'an atau evaluasi product (hasil) menyimpulkan bahwa Secara keseluruhan pelaksanaan program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah mengalami peningkatan walupun belum dikatakan signifikan dan berhasil karena program tersebut merupakan program baru dilaksanakan.

Kata Kunci: *evaluasi, program tahsin, tahfidz al-Qur'an, evaluasi tahsin dan tahfidz*

Abstract

This research is aimed at evaluating the planning, process, and at analyzing the success of the implementation of Tahsin and Tahfidz Al Qur'an program at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

This research was field research using descriptive qualitative research approach with evaluation model of CIPP (Context Input Process Product). Data were compiled through interview, observation and documentation. Further, those data were analyzed descriptively using data analysis process through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion or data verification.

After data analysis was done, it was resulted that the Context evaluation indicated the program of tahsin and tahfidz Al Qur'an were not quite well-conducted because the planning was still very general and there was still no documentation and specific data to support the program implementation. The input evaluation was done during the new students' enrollment process by filtering those who were already good at reciting Al Qur'an and thus was considered faster rather than when done after the enrollment process. The program implementation or the process evaluation showed that the learning schedule was appropriately set for it had been incorporated within the teaching-learning program. However, the tahfidz class was still less ideal for it was given only once a week. The success of tahsin and tahfidz program or product evaluation concluded that in general, the implementation of tahsin and tahfidz program at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta had experienced development although it was not yet considered significant. And it was also said to be successful because the programs had just recently been implemented.

Keywords: *Evaluation, tahsin program, Tahfidz Al Qur'an, tahsin and tahfidz evaluation*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang berisi firman-firman Allah dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia. Umat Islam meyakini bahwa al-Qur'an adalah *kitabullah* yang datang dari Allah dan berisi petunjuk-petunjuk serta pedoman yang lengkap. Menurut Thantawi (2013:37), al-Qur'an merupakan sebuah petunjuk yang memiliki tingkat kesempurnaan yang tinggi, hal tersebut dikarenakan di dalamnya terdapat aspek-aspek yang menjadi suatu kebutuhan manusia itu sendiri seperti aqidah (ideologi), akhlaq (moral), ibadah, muamalah dan aturan-aturan yang menghubungkan antara manusia dengan penciptanya.

Al-Qur'an banyak memberikan pelajaran kepada umat manusia, al-Qur'an mengajarkan tentang aqidah dan tauhid. Al-Qur'an juga yang mengajarkan manusia tentang cara beribadah kepada Allah. Tidak heran apabila al-Qur'an disebut sebagai dunia di mana seorang muslim hidup. Buktinya, ketika umat manusia lahir kemuka bumi ini ditelinganya dibisikkan syahadat yang terdapat di dalam al-Qur'an.

Pendidikan berbasis al-Qur'an merupakan pendidikan yang mengupas masalah al-Qur'an dalam makna: membaca (*tilawah*), memahami (*tadabbur*), menghafal (*tahfidz*), mengamalkan dan mengajarkannya dalam bentuk memeliharanya melalui berbagai unsur. Pendidikan al-Qur'an adalah pendidikan yang menerapkan nilai-nilai. Bagi sebagian orang dewasa yang belum bisa membaca al-Qur'an, mereka akan mengalami kesulitan dalam mempelajari cara membacanya. Sehingga diperlukannya sejak dini untuk mempelajari al-Qur'an dengan cara dan metode yang memudahkan.

Kemudian kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an tidak luput dari perhatian dan dukungan orangtuanya. Saat ini sudah banyak orang tua yang memberikan perhatian terhadap kemampuan belajar al-Qur'an. Selain itu, orangtua juga menempatkan prioritas dalam mempelajari al-Qur'an terhadap buah hatinya. Misalnya para orangtua yang menyekolahkan anaknya pada Pesantren-pesantren tahfidz atau lembaga pendidikan Islam yang terdapat pelajaran ilmu Agama yang terpercaya. Namun selain juga masih banyak orangtua yang tidak peduli dengan hal tersebut. Para orangtua tersebut lebih memberikan perhatiannya kepada perkembangan pelajaran umum lainnya.

Di Indonesia lembaga-lembaga pendidikan Islam yang mendidik para siswanya dengan al-Qur'an dan penciptaan generasi muda Islam yang kuat dengan mempelajari ilmu al-Qur'an sangat tumbuh subur dan berkembang. Lembaga pendidikan yang mendidik siswanya untuk menjadi penghafal al-Qur'an juga semakin banyak. Menjadi penghafal al-Qur'an adalah cita-cita terbesar umat Islam, sebuah impian yang mulia dan penuh dengan kemuliaan jika mampu mewujudkannya. Sekarang ini sudah sangat banyak lembaga pendidikan seperti halnya pada perguruan tinggi yang memberikan beasiswa kepada para Mahasiswa penghafal al-Qur'an (*Hafidz/Hafidzah*). Tidak hanya kemuliaan di dunia hadiah bagi para penghafal al-Qur'an kemuliaan yang paling tinggi ialah mereka (para penghafal al-Qur'an) termasuk bagian dari keluarga Allah SWT di dunia dan akhirat. Namun yang menjadi point utama sebelum pada tahap menghafal al-Qur'an adalah para siswa harus mengetahui cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena dalam membaca al-Qur'an tidak bisa sembarangan, terdapat ilmu-ilmu yang harus dipelajari yakni ilmu tajwid dan ilmu lainnya yang akan dipelajari melalui proses tahsin.

Oleh karena itu, Lembaga pendidikan Menengah Pertama misalnya SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang sudah menerapkan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an sebagai bentuk tanggungjawabnya dalam membentuk generasi muda Islam yang berakhlak mulia untuk pembangaun bangsi di masa yang akan datang. Sehingga pihak SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengadakan program tersebut sebagai bentuk usaha dalam mewujudkannya. Secara singkat pelaksanaan dari program tersebut adalah dengan dibaginya aspek dari program tersebut menjadi dua tahapan. Tahapan pertama adalah tahapan tahsin yang dimulai dari pembelajaran *iqro'*. Bagi siswa yang belum bisa membaca huruf *hijaiyah* akan dibina hingga siswa tersebut mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah dan ketentuannya. Kemudian bagi siswa yang sudah lancar membaca al-Qur'an akan melanjutkan ditahapan kedua yaitu tahapan *tahfidz*. Pada tahapan *tahfidz* para siswa akan diperdalam kemampuannya untuk lebih meningkatkan kemampuannya dengan cara menghafal al-Qur'an.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yang terdiri dari; (1) Bagaimana perencanaan program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta; (2) Bagaimana pelaksanaan program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta; (3) Bagaimana pencapaian dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti program Tahsin dan Tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Pada penelitian ini bertujuan untuk; (1) Untuk mengkaji secara langsung perencanaan dari program pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta; (2) Untuk mengetahui pelaksanaan program pembelajaran Tahsin dan Tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta (3) Untuk menganalisis pencapaian hasil belajar peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran Tahsin dan Tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penelitian ini sebelumnya telah merujuk pada penelitian terdahulu yang hamper saja berkeimpulan sama dengan penelitian kali ini. *Pertama*, oleh Fuad Syarif Hidayatullah (2017) dengan judul skripsinya yaitu Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari Gunungkidul. Hasil penelitianpun menunjukkan jika dilihat dari apek dokumentasi perencanaan program tersebut bisa disebut belum mencukupi sebagai suatu perencanaan yang matang. Dari segi aspek kompetensi yang dimiliki siswa menunjukkan bahwa

masih perlu diperhatikan lagi karena masih banyak siswa yang tidak selesai menyetorkan hafalan. Kemudian yang perlu diperbaiki lagi adalah pada aspek metode. Metode yang tepat dan efektif masih belum ditemukan sebagai inti dari pemecahan masalah tersebut (Hidayatullah,2017:55).

Kedua, Penelitian Nur Hafidhotul Hasanah, 2013 dalam judul jurnalnya Efektifitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas VII Mts Negeri Sumberagung Jetis Bantul. Dari penelitian tersebut menyimpulkan apabila dilihat dari segi aspek pada instrumennya menghasilkan sebuah kesimpulan yakni cukup efektif. Namun demikian, untuk meningkatkan pembelajaran tersebut maka diperlukannya penambahan tenaga pengajar yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap Al-Qur'an dan pengetahuan tentang baca tulis Al-Qur'an. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses pembibitan generasi Al-Qur'an yang baik untuk Indonesia (Hasanah,2013:85).

Ketiga, Niken Masruroh, 2016 dalam judul tesisnya Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto. Dari hasil penelitian di atas menyimpulkan komponen konteks, perumusan visi, misi dan tujuan tahfidz sudah dikategorikan baik. Baik catatan pada perumusan visi dimana perumusan visi masih kurang sempurna karena dari empat kriteria yang ada, ada satu kriteria yang belum terpenuhi dimana visi bersifat tidak statis. sedangkan dari awal pembuatan visi program *tahfidz* yaitu pada tahun 2008 sampai sekarang belum ada perubahan. Karena belum diadakannya revisi terhadap program *tahfidz* menyebabkan produk program menjadi terkesan *stagnan* dan kurang berkembang. Untuk materi, penetapan atau pemilihan materi *tahfidz* masih disamakan secara umum antar siswa berkemampuan menengah keatas dan siswa khusus ABK. Sementara penetapan waktu belajar pentegarannya sama dengan pelajaran umum lainnya. Komponen produk sudah dapat dikategorikan baik. Pencapaian tahsin maupun tahfidz sudah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh sekolah. Buku pantauan yang dibuat oleh pihak sekolah sangat efektif untuk memantau pembiasaan siswa dalam hal yang membaca Al-Qur'an dirumah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan atau sering disebut *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif

adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik (Khilmiyah, 2016:33). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi program (*evaluative*). Kemudian untuk model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP ini merupakan model evaluasi yang mengacu terhadap *context* (konteks), *input* (input), *process* (proses), dan *product* (produk). Sehingga harapannya dari model evaluasi ini dapat memberikan arahan tentang seberapa jauh kegiatan yang sudah dilaksanakan telah tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di sebuah Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Tepatnya di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berlokasi di jalan Kapten Pierre Tenten No.19, Wirobrajan, Kota Yogyakarta.

Subyek dari Penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini dengan berdasarkan pengambilan sample dari hasil wawancara dari beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Beberapa pihak tersebut ialah: 4 siswa, kepala sekolah/penanggung jawab program serta 3 pengajar program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Perencanaan Program Tahsin dan Tahfidz

a. Konteks Evaluation

Pada penelitian tersebut jika dilihat dari sisi evaluasi *konteks* berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diartikan bahwa adanya koordinasi antara guru dan orangtua terhadap pengembangan anak didik. Karena latar belakang diadakannya program tahsin dan tahfidz ini adalah adanya keluhan dari orangtua siswa agar anaknya mampu membaca al-Qur'an dengan baik serta mampu menghafalkan al-Qur'an sejak dini. Berdasarkan wawancara ini juga dapat diartikan bahwa perencanaan program tahsin dan tahfidz ini masih sangat umum belum secara khusus atau tertulis, perencanaan diawal dilakukannya musyawarah dan koordinasi kepada kepala sekolah, serta guru-guru pai dengan

beracuan pada SD Muhammadiyah Pakel yang sudah melaksanakan program tersebut. Kemudian jika dilihat dari aspek dokumentasi, belum ada file yang mendukung yang berkaitan dengan perencanaan ataupun gambaran pelaksanaan tujuan yang tertulis. Selain itu karena program tersebut masih sangat baru sehingga file-file yang terkait program tahsin dan tahfidz belum di bentuk.

b. Input Evaluation

Kemudian bahwa evaluasi masukan (*input*) pada program tahsin dan tahfidz ini menunjukkan bahwa sekolah melakukan pemilahan terhadap pengetahuan siswa membaca al-Qur'an. Penyeleksian pada siswa yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an ini dilakukan ketika sudah lolos tahap penyeleksian pada penerimaan siswa baru di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Kemudian pada aspek peraturan pendukung pada program tahsin dan tahfidz ini menyimpulkan bahwa program tersebut dilaksanakan oleh siswa kelas VII dan VIII, dengan target hafalan adalah 2 juz yaitu hafal pada juz 30 dan 29. Namun pada aspek peraturan pendukung tercapainya tujuan dari program tersebut perlunya pengawasan secara berkesinambungan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an maupun pencapaian hafalan siswa.

2. Evaluasi Pelaksanaan Program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an

Evaluasi Pelaksanaan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an ini menggunakan model evaluasi CIPP. Pada pelaksanaannya menggunakan istilah *process* (proses) *evaluation* dengan maksud untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pada program tahsin dan tahfidz al-Qur'an ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Khusus untuk program tahfidz terdapat kelas pilihan yang dilaksanakan pada hari sabtu pagi sehingga bagi siswa mengikuti kelas khusus tahfidz pada hari sabtu waktu pelaksanaannya menjadi dua kali seminggu. Pada program tahsin diajarkan langsung oleh guru-guru yang mengampu pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Kemudian untuk program diajarkan oleh tahfidz guru-guru khusus yang telah hafal al-Qur'an dan mengajar tahfidz di tempat lain. Berikut ini merupakan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti mengenai jadwal pelaksanaan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta:

| HARI | KELAS | PEMBIMBING | | |
|--------|-------|---------------------------------|----------------|------------------------|
| | | TAHSIN | TAHFIDZ | |
| Senin | 7B | Azhari, S.Pd.I | Abdul Ghani | |
| | 7C | Supardiyono, S.Ag.,M.Pd | | |
| | 7D | Dewi Purati, S.Pd. | | |
| Selasa | 7E | Dewi Purati, S.Pd | | |
| | 7F | Irsalina Surya Subagy, S.Pd | | |
| | 7G | Khoirul Zaky, S.Pd | | |
| Rabu | 8A | Herri Nugroho., S.Pd.I | | M. Hasan Habib, S.T |
| | 8B | Supardiyono, S.Ag., M.Pd | | |
| | 8C | Dewi Purati., S.Pd | | |
| | 8D | Irsalina Surya Subagy, S.Pd | | |
| Kamis | 8E | Irsalina Surya Subagy, S.Pd. | | |
| | 8F | Azhari, S.Pd.I | | |
| | 8G | Syubban Rizali Noor, S.Ag. | | |
| Jum'at | 7H | Herri Nugroho, S.Pd.I | | |
| | 7A | Syubban Rizali Noor, S.Ag | | |

Tabel 1 Jadwal Program Tahsin dan Tahfidz

Berdasarkan hasil dari wawancara serta dokumentasi pada penelitian ini dapat diketahui bahwasannya pelaksanaan program tahsin dan tahfidz dilaksanakan sebanyak satu kali seminggu sesuai jadwal KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang telah disepakati. Kemudian untuk program tahfidz sendiri memiliki kelas khusus yakni kelas yang ditunjukan kepada siswa-siswa pilihan yang memiliki kemampuan hafalan al-Qur'an yang lebih banyak serta bacaan yang lebih baik gunanya sebagai upaya dalam pembimbingan terbaik bagi siswa yang memiliki ketertarikan berlebih dalam menghafal al-Qur'an. Selain itu pelaksanaan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an ini dilaksanakan selama dua jam pelajaran atau 80 menit yang dimulai pada pukul 14.00-16.00 WIB. Pada pelaksanaannya dalam program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII. Total siswanya sebanyak 450 siswa, dimana sebanyak 214 siswa tahsin dan 236 siswa tahfidz yang sudah termasuk 50 siswa yang mengikuti kelas khusus tahfidz yang dilaksanakan pada hari Sabtu pagi pukul 07.30-09.30 WIB.

Pelaksanaan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an atau evaluasi *process* (proses) menunjukkan bahwa kesesuaiannya jadwal pembelajaran sudah baik karena sudah dimasukkann dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) hanya saja untuk kelas tahfidz masih kurang ideal jika dilakukan hanya satu kali seminggu. Waktu pelaksanaan yang hanya dilaksanakan satu minngu sekali dan hanya 80 menit atau dua jam pelajaran serta susasana yang tidak mendukung karena sudah capek menjadi pemicu kurang efektifnya pelaksanaan program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

3. Pencapaian Hasil Program Tahsin dan Tahfidz

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasannya program tahsin dan tahfidz sudah ada peningkatan, walaupun pada dasarnya masih belum dikatakan berhasil. Untuk kelas tahsin berdasarkan observasi pelaksanaannya siswa rata-rata sudah masuk *iqro* ' jilid 4 dan jilid 5. Walupun masih ada beberapa anak yang masih terbata-bata dalam membaca ayat yang bersambung penulisannya. Kemudian hasil wawancara dengan siswa juga mengatakan ketika masuk mereka sama sekali belum mengenal huruf *hijaiyah*, kemudian sekarang

setelah melaksanakan program tahsin sudah mampu mengenalnya huruf *hijaiyah* walaupun masih belum lancar dalam membacanya. Pencapaian program tahsin dan tahfidz al-Qur'an atau evaluasi *product* (hasil) menghasilkan bahwasannya Secara keseluruhan pelaksanaan program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah mengalami peningkatan walupun belum dikatakan signifikan dan berhasil karena program khususnya tahfidz masih sangat muda. Namun sudah ada peningkatan yang baik dari pelaksanaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai evaluasi program tahsin dan tahfidz al-Qur'an yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta maka dapat ditarik kesimpulannya :

1. Perencanaan Program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Pada perencanaan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an dengan menggunakan evaluasi model CIPP ini mencakup 2 model yaitu:

- a. Evaluasi *context* (konteks) menunjukkan bahwa program pembelajaran tahsin dan tahfidz al-Qur'an masih kurang baik, Karena perencanaan yang lemah dan kurang matang, seperti belum adanya dokumentasi dan data yang spesifik yang akan mendukung pelaksanaannya. Tentang perencanaan atau kompetensi siswa yang masih perlu diperhatikan lagi. Aspek penilaian contohnya belum didata tentang kelancaran serta makhorijul huruf yang harus lebih ditekankan pada siswa.
- b. Evaluasi *input* (masukan), pada aspek ini pihak sekolah sudah melakukan pemilihan dan antar siswa yang sudah lancar dalam membaca dan belum bisa sama sekali agar tidak terjadinya kesalahan dalam memetakan siswa. Kemudian untuk peraturan sudah baik hanya perlu pengawasan yang lebih baik lagi agar tujuan dapat dicapai dengan baik.

2. Pelaksanaan Program Tahsin dan Tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Pelaksanaan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an atau evaluasi *process* (proses) menunjukkan bahwa kesesuaiannya jadwal pembelajaran sudah baik karena sudah

dimasukkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) hanya saja untuk kelas tahfidz masih kurang ideal jika dilakukan hanya satu kali seminggu. Waktu pelaksanaan yang hanya dilaksanakan satu minggu sekali dan hanya 80 menit atau dua jam pelajaran serta susasana yang tidak mendukung karena sudah capek menjadi pemicu kurang efektifnya pelaksanaan program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

3. Pencapaian Hasil Program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Pencapaian program tahsin dan tahfidz al-Qur'an atau evaluasi *product* (hasil) menghasilkan bahwasannya Secara keseluruhan pelaksanaan program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah mengalami peningkatan walupun belum dikatakan signifikan dan berhasil karena program khususnya tahfidz masih sangat muda. Namun sudah ada peningkatan yang baik dari pelaksanaannya.

Pada penelitian ini peneliti menyarankan agar pelaksanaan program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tetap berlanjut dan memperbaiki hal-hal seperti : menambah waktu atau jam pelajarannya khususnya kelas tahfidz masih perlu ditambah agar waktu yang digunakan untuk menambah hafal semakin lebih baik, (2) dilaksanakannya semacam seminar tentang motivasi menghafal al-Qur'an agar siswa semakin bersemangat dan semakin mencintai al-Qur'an, (3) diadakannya wisuda al-Qur'an setiap siswa berhasil menghafal 1 juz al-Qur'an) agar siswa semakin termotivasi, (4) diadakan pelatihan untuk para guru pengajar agar selalu bersemangat dalam membimbing siswa membaca al-Qur'an, (5) perencanaannya agar disusun secara lebih matang baik secara dokumentasi serta system pengajarannya agar pelaksanaannya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S. 2015. Bengkel Mengaji (Upaya Peningkatan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa PAI). *Jurnal Mudarisma*, Vol.5, 141.
- Akbar, A., & Ismail, H. 2016. Metode Tahfidz Al-Qur'an di Kabupaten Kampar. *Jurnal Ushuludin Vol.24 No.1*, 93.
- Al-Hafizh, M. U. 2014. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Arianti, L. F. 2016. Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri Unggaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*, 10.
- Arikunto, S. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Arikunto, S., & Abdul Jabar, S. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ariunto, S., & Jabar, C. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Baduwailan, A. 2016. *Menjadi Hafizh*. Solo: AQWAM.
- Bulaeng. 2016. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Tartil Melalui Metode Iqra Pada Siswa Kelas V Di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Skripsi*, 14.
- Fatma, & Badaruddin, K. 2016. Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan TPA An-Naufal Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Desa Sekonjing Kecamatan Tanjung Raja Ogan Ilir. *Jurnal Ilmiah PGMI Vol.2, No.1*, 43.
- Gade, F. 2014. Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. XIV No. 2*, 216.
- Hasanah, N. H. 2013. Efektifitas Pelaksanaan Program Ektrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas VII MTsN Sumber Agung Jetis Bantul. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.04 No.1,85*, 85.
- Hidayah, N. 2016. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ta'allum Vol.04, No.01*, 78.
- Hidayatullah, F. S. 2017. Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gendangsari Gunungkidul. *Skripsi*, 55.

- Irsyadunnas. 2012. *Studi Al-Qur'an & Hadist* . Yogyakarta: Kopertais Wilayah III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khilmiyah, A. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: 33.
- Khon, A. M. 2008. *Peraktikum Qiraat*. Jakarta: Amzah.
- Lutfy, A. 2013. Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dan Pondok Pesantren Al-Hikmah Bobos, Dipuntang Cirebon. *Holistic Vol 14, NO.02*, 158.
- Makhdlori, M. 2008. *Mukjizat-mukjizat membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Masruroh, N. 2016. Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto. *Tesis*.
- Masruroh, S. N. 2016. Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta. *Skripsi*, 69.
- Matondang, H. a., & Erdian, S. 2013. Al-Qur'an dan Sains. *Jurnal Polingua Vol 2 No.1*, 16.
- Nashir, A., & Halib, A. 2016. Sistem Pembinaan Halaqah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Markaz Tahfidz Al-Qur'an Al-Birr. *Jurnal Tarbawi Vol.1 No.2*, 89.
- Rahayu, S. 2016. Peran Program Pembelajaran Tahsin Qira'ah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di LTTQ Masjid Fatahullah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*.
- Shadiqli, A. N. 2017. Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di University Residence Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Skripsi*.
- Shihab, M. 2007. *Mukjizat Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.